



Masalah Pengangguran Jadi Perhatian

■ Hasto-Wawan Ditetapkan Jadi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Pasangan Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan ditetapkan menjadi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya terpilih. Duet yang diusung PDI Perjuangan tersebut, ditetapkan melalui agenda rapat pleno terbuka yang digelar KPU Kota Yogya, Kamis (9/1).

Dalam pidatonya, Hasto pun mulai mencanangkan pembangunan Kota Yogya yang disebut-sebut punya segudang potensi menuju arah yang lebih baik. Kota Yogya selama ini sudah memiliki jargon yang dikenal luas, sebagai kota budaya, kota pendidikan, kota pelajar dan kota pariwisata.

"Tentu, yang ada dalam benak hati kami adalah Yogyakarta menjadi *center of excellence, center of referral*, karena Yogyakarta hanya mempunyai sumber daya manusia dan sumber daya alamnya sangat sedikit," kata Hasto.

Hasto mengungkapkan, Singapura menjadi salah satu contoh negara yang berhasil menjadi *center of excellence* dan *center of referral*. Dengan luas wilayah yang hanya 32,8 kilometer persegi, tidak ada salahnya Kota Yogya belajar dan meniru kiprah Singapura.

"Singapura melakukan katakana lah *reseller* terhadap produk-produk, kemandirian produk dan seterusnya. Maka, mestinya, Yogyakarta bisa menjadi Singapura kecil," terangnya.

Namun sebelum melangkah ke arah sana, Hasto menegaskan komitmennya untuk lebih dahulu menyelesaikan masalah-masalah krusial di Kota Yogya. Salah satunya, mengentaskan problem pengangguran terbuka yang angkanya masih berada di kisaran 6,07 persen, atau tertinggi di DIY.

"Yang namanya SLTA menganggur ada 6.200 orang. Yang namanya sarjana menganggur ada 3.400 orang. Tentu hal-hal itu menyangkut masalah pelayanan dasar kita, yang masih penting sekali untuk kita atasi," katanya.

TERTINGGI DI DIY

- Pasangan Hasto-Wawan ditetapkan menjadi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya terpilih.
- Pengentasan problem pengangguran terbuka di Kota Yogya menjadi fokus pekerjaan terdekat.
- Pasalnya, angka pengangguran di Kota Yogya di kisaran 6,07 persen, atau tertinggi di DIY.

Hasto mengaku mendapat pesan dari Ketua Umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarnoputri, yang nota-bene lahir di Kota Yogyakarta. "Bu Mega ketika menasihati kepala-kepala daerah itu selalu menekankan, bahwa kepala daerah harus hadir di tengah masyarakat," tandas Hasto.

Dalam artian, seorang Wali Kota sebisa mungkin secara rutin menyambangi warganya, agar mengetahui ragam problematika yang ada di akar rumput. Solusi jangka pendek untuk menolong penduduknya yang membutuhkan, didorong bisa langsung dihadirkan figur kepala daerah.

"Makanya, pesan Bu Mega itu, kalau perlu di mobil-mobil diisi perangkat-perangkat yang bisa membantu, kalau bertemu masyarakat yang kekurangan," ucap eks Bupati Kulon Progo tersebut.

Sebagai wujud rasa syukurnya atas kemenangan di Pilkada Kota Yogya 2024 ini, Hasto bakal langsung melaksanakan pesan Ketum PDIP. Salah satunya, melalui glat bedah rumah tidak layak huni milik masyarakat, yang direncanakan bakal berlangsung dalam waktu dekat.

"Ketika kita ditetapkan memenangkan Pilkada, kita insyaallah besok Minggu akan mulai memperbaiki rumah warga, kami akan gotong royong. Itu akan kita mulai Minggu besok," katanya.

Pelantikan belum jelas
Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogya, Noor Harsya Aryo Samudro mengatakan, berdasar hasil Pilkada 2024 lalu, Hasto-Wawan sukses mengumpulkan suara terbanyak, yakni 87.485 suara, atau mencapai 44,40 persen.

"Kami tetapkan pasangan Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya terpilih. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan," kata Noor Harsya.

Sayangnya, KPU belum dapat memastikan jadwal pelantikan. Surat pengumuman pelantikan bakal dilimpahkannya kepada DPRD Kota Yogya, Jumat (10/1). Untuk kemudian, pelantikan akan diusulkan pada Kementerian Dalam Negeri melalui Gubernur DIY.

Terkait pelantikan, Pemda DIY masih menunggu hasil koordinasi Kemendagri dengan Komisi II DPR RI," ungkapnya.

Pihaknya belum bisa memastikan jadwal pelantikan untuk pasangan Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan, meski penetapan telah dilaksanakan. Ditambah lagi, kemungkinan mundurnya pelantikan pemenang Pilkada 2024 dari jadwal semula 10 Februari 2025 santer terdengar.

"Karena MK (Mahkamah Konstitusi) baru tanggal 8 (Januari 2025) kemarin melakukan sidang PHPU (Perselisihan Hasil Pemilihan Umum). Kami juga belum tahu, keserentakannya apakah keserentakannya gelombang, atau semua seluruh gubernur bersama bupati dan wali kota," katanya.

Sebagai informasi, berdasar hasil rekapitulasi suara tingkat Kota Yogya, paslon nomor urut 3 Alfan Hadikusumo-Singih Raharjo finis di belakang Hasto dengan raihan 63.876 suara. Lalu Heroe Poerwadi-Sri Widya Supena, yang mengumpulkan 45.518 suara. (aka)



FOTO BERSAMA - Pasangan Hasto-Wawan bersama Ketua DPC PDIP Kota Yogya, Eko Suwanto foto bersama selepas rapat pleno penetapan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya terpilih, Kamis (9/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005